

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan biaya modal pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama sepuluh tahun dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2007 pada umumnya dapat dikategorikan baik, karena selama periode tersebut biaya modal keseluruhannya cenderung menurun. Biaya modal tertinggi terjadi pada tahun 2001 yaitu sebesar 19,63 %, sedangkan biaya modal terendah terjadi pada tahun 2006 yang hanya sebesar 10,43 %. Biaya modal yang tinggi di tahun 2001, diakibatkan oleh persentase biaya modal sendiri yang besar. Sedangkan rendahnya biaya modal pada tahun 2006, diakibatkan oleh biaya hutang jangka panjang yang relatif kecil sebagai akibat dari pengenaan beban pajak sebagai pengurang bunga pinjaman yang kecil.
2. Perkembangan profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama sepuluh tahun dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2007 pada umumnya dapat dikatakan baik, karena selama periode tersebut profitabilitasnya cenderung mengalami kenaikan. Profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2002, yaitu sebesar 18,15 % yang terjadi akibat kenaikan laba bersih PT Telkom secara signifikan, yang kenaikannya mencapai Rp. 3.789.599 juta.

Sedangkan profitabilitas terendah terjadi pada tahun 1998, yaitu hanya sebesar 4,43 %. Hal tersebut terjadi karena perolehan laba bersih yang sangat kecil bila dibanding perolehan laba di tahun-tahun berikutnya.

3. Koefisien Korelasi antara biaya modal dengan profitabilitas sebesar -0,184, artinya bahwa antara biaya modal dengan profitabilitas mempunyai korelasi negatif lemah, artinya jika biaya modal meningkat maka profitabilitas akan menurun, dan sebaliknya jika biaya modal menurun maka tingkat profitabilitaspun akan meningkat. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 3,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa biaya modal mempunyai pengaruh sebesar 3,4% terhadap tingkat profitabilitas dan sisanya 96,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pendapatan usaha, beban usaha, beban atau penghasilan lain-lain, beban pajak, dan lain-lain. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 14,76 - 0,188X$, berarti bahwa setiap penurunan 1% biaya modal akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 0,188%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas PT Telkom.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dalam hal ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk harus mencapai posisi biaya modal yang paling minimal, karena hal tersebut akan memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Dalam mengambil keputusan pendanaan, diharapkan pihak manajemen perusahaan mampu mengkombinasikan struktur modal yang optimal, yang dapat meminimalkan biaya modal.
3. Setelah memperoleh sumber pembiayaan atau struktur modal, pihak manajemen diharapkan mampu untuk memilih alternatif investasi yang tingkat pengembaliannya di atas biaya modal yang dikeluarkan.
4. Profitabilitas PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sudah dalam kondisi yang baik, oleh karena itu diharapkan hal tersebut dapat dipertahankan, lebih baik lagi jika hal tersebut dapat ditingkatkan lagi.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti variabel dalam penelitian ini, diharapkan untuk mengambil data yang lebih banyak, mengingat dalam penelitian ini diperoleh pengaruh yang sangat kecil, yang mungkin diakibatkan oleh penggunaan data yang kurang banyak.
6. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas, mengingat pengaruh biaya modal terhadap profitabilitas yang diperoleh sangat kecil.